



## Menuju Birokrasi Bersih dan Ramah, BRMP Veteriner Bentuk Tim Khusus Anti Gratifikasi

Bogor, 30 April 2026 – Ingin birokrasi yang bersih dan benar-benar melayani masyarakat? Itulah yang sedang digenjut habis-habisan oleh Balai Besar Perakitan dan Modernisasi (BRMP) Veteriner. Kamis kemarin (30/4), lembaga ini menggelar acara evaluasi besar-besaran yang tak biasa: memeriksa sistem internal mereka sendiri sekaligus membahas penguatan Zona Integritas (ZI).

Buat yang belum tahu, Zona Integritas ini adalah predikat bergengsi yang menjadi incaran instansi pemerintah. Ibarat penilaian bintang untuk hotel, Zona Integritas adalah bukti bahwa sebuah kantor benar-benar Bebas dari Korupsi (WBK) dan memiliki Wilayah Birokrasi yang Bersih serta Melayani (WBBM). Dan BRMP Veteriner serius mengejar predikat itu.

Langkah nyata terbaru? Mereka akan segera membentuk Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG). Tim khusus ini akan bertugas mengawasi dan mengelola segala bentuk pemberian dalam bentuk apapun kepada pegawai. Yang menarik, meskipun sampai saat ini belum ada satu pun laporan gratifikasi dari pengguna jasa (masyarakat atau mitra kerja), BRMP Veteriner tidak mau tinggal diam. Mereka sadar, pencegahan lebih baik daripada mengobati.

“Kami tidak mau menunggu sampai ada masalah. Tim UPG ini benteng awal agar semua pegawai paham mana yang boleh diterima dan mana yang merupakan gratifikasi terlarang,” ujar perwakilan tim pengelola kegiatan. Selain membentuk tim khusus, setiap bagian di lingkungan BRMP Veteriner juga diminta wajib menyusun mitigasi risiko yang jelas. Artinya, setiap kegiatan harus sudah diperhitungkan potensi masalahnya sejak awal, termasuk bagaimana cara menanganinya jika terjadi. Pegawai pun terus diedukasi agar jeli membedakan mana uang terima kasih yang diperbolehkan (seperti hadiah seremonial dengan nilai wajar) dan mana yang masuk kategori suap.

Dengan langkah-langkah ini, BRMP Veteriner berharap bisa menjadi contoh bahwa birokrasi bersih, transparan, dan benar-benar melayani itu bukan sekadar mimpi. Masyarakat pun diharapkan makin percaya untuk berurusan tanpa perlu ‘amplop’.

